

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
IPAS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL TAKE AND GIVE KELAS IV
SDN 01 PASAR LADANG PANJANG KABUPATEN PASAMAN**

Bella Arisya¹, Arwin²

¹PGSD FIP Universitas Negeri Padang, ²PGSD FIP Universitas Negeri Padang
1arisyabella14@gmail.com, 2arwinrasyid62@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by students' learning outcomes which are still low, during the learning process students are less active, students lack focus and pay attention beyond the concept of the material, students lack self-confidence when asked by the teacher to express opinions, lack of student cooperation in the learning process, when learning is still centered on the teacher or teacher centre. The aim of this research is to describe the improvement in student learning outcomes in science learning using models take and give Class IV of SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang, Pasaman Regency. This research is Classroom Action Research (PTK) using qualitative and quantitative approaches. Implemented in two cycles, cycle I consists of 2 meetings and cycle II consists of 1 meeting. Each cycle includes four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this research were teachers and 24 class IV students at SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang, Pasaman Regency. Data from this research were obtained from the assessment of teaching modules, implementation processes, and learning outcomes. Data collection techniques use test sheets and non-test sheets. The results showed an increase from cycle I to cycle II. The increase in research results is in: a) Teaching modules in cycle I, namely 81.81% (good) and cycle II 93.18% (very good), b) Teacher activity in cycle I 79.54% (fair) and cycle II 90.90% (very good), c) Student activity in cycle I 79.54% (fair) and cycle II 90.90% (very good), d) Learning outcomes of cycle I students obtained an average of 74.92 and cycle II obtained an average of 86.3. Based on the results obtained from the research, it can be concluded that the model take and give can improve student learning outcomes in science learning.

Keywords: Model Take And Give, Learning Outcomes, Science Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, pada saat proses pembelajaran peserta didik kurang aktif, peserta didik kurang fokus dan memperhatikan diluar konsep materi, kurangnya percaya diri peserta didik jika diminta guru menyampaikan pendapat, kurangnya kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran, pada saat pembelajaran masih berpusat pada guru atau *teacher centre*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *take and give* kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan 24 peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman. Data dari penelitian ini diperoleh dari penilaian modul ajar, proses pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes dan lembar non tes. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil penelitian yaitu pada : a) Modul ajar siklus I yaitu 81,81% (baik) dan siklus II 93,18% (sangat baik), b) Aktivitas guru pada siklus I 79,54% (cukup) dan siklus II 90,90% (sangat baik), c) Aktivitas peserta didik pada siklus I 79,54% (cukup) dan siklus II 90,90% (sangat baik), d) Hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 74,92 dan siklus II diperoleh rata-rata 86,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa model *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Model *Take And give*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPAS

A. Pendahuluan

Implementasi Kurikulum merdeka pada jenjang Sekolah Dasar akan meningkatkan kualitas dan hasil belajar di dalam kelas. Menurut (Vhalery et al, 2022) "Tujuan kurikulum merdeka adalah untuk perbaikan sumber daya manusia dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Pendapat (Fadli, R.2022) kurikulum merdeka yang menekankan pada suatu proses pembelajaran pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik peserta didik tentunya akan memberikan keleluasaan pada peserta didik untuk terus berkembang sesuai potensi minat bakatnya, apalagi dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar mengacu pada struktur kurikulum.

Hasil belajar merupakan kegiatan penilaian dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik. model pembelajaran yang tepat akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu penggunaan model pembelajaran akan mempermudah proses pembelajaran (Arwin, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tanggal 5 Januari 2024 - 6 Januari 2024 peneliti menemukan beberapa masalah, beberapa kondisi yang ditemukan dari segi permasalahan peserta didik yaitu (1) peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran, (2) peserta didik kurang fokus, jika ditayangkan video dari youtube peserta didik

memperhatikan diluar konsep materi, (3) peserta didik susah diatur dan sibuk dengan kesibukannya masing-masing, (4) peserta didik tidak percaya diri saat diminta guru menyampaikan pendapatnya, (5) kurangnya partisipasi peserta didik dalam memberi pendapatnya terkait permasalahan yang diajukan guru, (6) Kurangnya kerja sama peserta didik dalam proses pembelajaran.

Permasalahan dari segi peserta didik juga disebabkan beberapa permasalahan dari guru yaitu (1) Guru cenderung menjadi pusat dalam pembelajaran (*teacher centre*) sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, (2) Guru mengajar dengan metode ceramah sesekali menayangkan video dari youtube, (3) Guru menggunakan bahan ajar yang bersumber dari buku siswa, dan peserta didik diminta untuk menyalin semua materi yang ada pada buku siswa, (4) Guru belum menggunakan model pembelajaran bervariasi sehingga proses pembelajaran membosankan.

Maka dengan adanya permasalahan pada proses pembelajaran IPAS peserta didik kelas IV maka dapat memberi solusi berupa pemilihan model yang

berorientasi pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat diterapkan ialah dengan menggunakan model *Take and Give* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model *Take and Give* merupakan suatu model dimana peserta didik mendapatkan materi yang diberikan guru dan menyampaikan materi yang diterima kepada peserta didik lainnya secara berulang. Menurut (Kurniasih, dkk. 2015) model pembelajaran *take and give* merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: Bagaimana rancangan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *take and give* kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *take and give* kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang

Panjang Kabupaten Pasaman? Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *take and give* kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman?

Berdasarkan permasalahan tersebut maka adapun tujuan penelitian yaitu: Rancangan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Take and Give* kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman, Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Take and Give* kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman, Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *Take and Give* kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, bagi peserta didik, bagi guru, dan bagi sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 01 Pasar

Ladang Panjang Kabupaten Pasaman. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman. Dengan jumlah peserta didik yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 pada kelas IV sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 15 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi dan guru kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman sebagai observer atau pengamat.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kunandar (2013) "Penelitian Tindakan Kelas memiliki peranan penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Jenis data yang dibutuhkan pada penelitian ini ialah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data adalah serangkaian proses kegiatan pembelajaran serta hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS menggunakan model *take and give* di kelas IV SD

Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran. Adapun prosedur penelitian ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pada penelitian dilihat dari modul ajar, pelaksanaan aktivitas guru dan peserta didik, serta hasil belajar. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru praktisi dan guru kelas IV bertindak sebagai observer.

Dalam pelaksanaan tindakan terbagi atas dua siklus, pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 April 2024 dan 20 April 2024 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 April 2024.

Siklus I Pertemuan 1

Perencanaan

Perencanaan pada siklus I Pertemuan 1 dituangkan dalam modul ajar. Materi yang akan dibahas yaitu BAB 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita? Materi pokok kebutuhan manusia berdasarkan

prioritas dengan menggunakan model *take and give*.

Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (menggunakan model *take and give*), dan kegiatan penutup. Langkah-langkah model *take and give* menurut Huda (2013:242) diantaranya sebagai berikut : 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, 2) Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya, 3) Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 4) Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal, 5) Siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untung saling memberi informasi, 6) Demikian seterusnya sehingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi (*take and give*), 7) Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu, 8) Modifikasi strategi, 9) Guru menutup pembelajaran.

Pengamatan

Peneliti menyediakan lembar pengamatan dan diberikan kepada observer, lembar pengamatan modul ajar, pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Hasil pengamatan terhadap modul ajar siklus I yaitu skor 32 dari 44 dengan persentase 72,72% dengan kualifikasi cukup (C). Pengamatan aktivitas guru diperoleh skor 32 dari 44 dengan persentase 72,72% dengan kualifikasi cukup (C). Pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh skor 32 dari 44 dengan persentase 72,72% kualifikasi cukup (C). Hasil belajar penilaian sikap diperoleh dua orang peserta didik sikap positif menonjol dan empat orang peserta didik sikap negatif yang lebih menonjol. Pada penilaian pengetahuan diperoleh rata-rata 69,58 dengan kualifikasi cukup (C). Penilaian keterampilan diperoleh rata-rata 73,44 dengan kualifikasi cukup (C).

Siklus I Pertemuan 2

Perencanaan

Perencanaan pada siklus I Pertemuan 2 dituangkan dalam modul ajar. Materi yang akan dibahas yaitu BAB 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita? Materi pokok sistem barter (masa sebelum uang

ditemukan) dengan menggunakan model *take and give*.

Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan sesuai dengan langkah model kah model *take and give* Huda (2013:242).

Pengamatan

Untuk kegiatan pengamatan, peneliti menyediakan lembar pengamatan modul ajar, pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV sebagai pengamat terhadap modul ajar memperoleh skor 40 dari 44 dengan persentase 90,90% kualifikasi sangat baik (SB). Pengamatan aktivitas guru skor 38 dari 44 persentase 86,36% dengan kualifikasi baik (B). Pengamatan aktivitas peserta didik skor 38 dari 44 persentase 86,36% diperoleh kualifikasi baik (B). Hasil belajar penilaian sikap diperoleh tiga orang peserta didik dengan sikap positif menonjol dan dua orang peserta didik sikap negatif yang lebih menonjol. Penilaian pengetahuan diperoleh 77,5 dengan kualifikasi cukup (C). Penilaian keterampilan diperoleh 79,17 dengan kualifikasi cukup (C).

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan pada siklus I Pertemuan 1 dituangkan dalam modul ajar. Materi yang akan dibahas yaitu BAB 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita? Materi pokok jenis alat tukar nilai dan fungsi uang dengan menggunakan model *take and give*.

Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan langkah-langkah model *take and give* menurut Huda (2013:242)

Pengamatan

Untuk kegiatan pengamatan terhadap penelitian, peneliti menyediakan lembar pengamatan modul ajar, lembar pengamatan aktivitas guru, serta lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan guru kelas IV sebagai observer terhadap modul ajar diperoleh skor 41 dari 44 dengan persentase 93,18% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Pengamatan aktivitas guru diperoleh skor 40 dari 44 persentase 90,90% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh skor 40 dari 44 dengan persentase 90,90% kualifikasi sangat baik (SB). Hasil belajar penilaian sikap diperoleh tiga orang peserta didik sikap positif menonjol. Penilaian pengetahuan diperoleh 88,75 dengan kualifikasi baik (B). Penilaian keterampilan diperoleh 83,85 dengan kualifikasi baik (B).

E. Kesimpulan

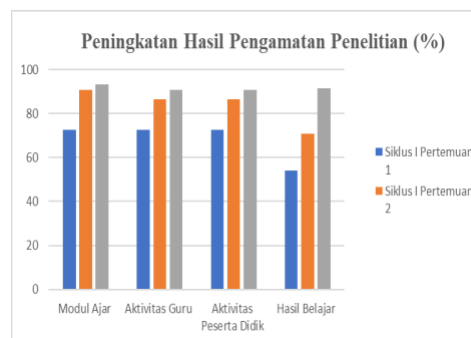
Perencanaan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *take and give* kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman. Hasil penilaian modul ajar siklus I dengan rata-rata 81,81% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II yaitu 93,18% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *take and give* menurut Huda (2013:242) pada pembelajaran IPAS terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru siklus I rata-rata 79,54% dengan kualifikasi cukup (C) dan mengalami peningkatan siklus II persentase nilai

90,90% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas peserta didik siklus I menunjukkan rata-rata 79,54% kualifikasi cukup (C) dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 90,90% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *take and give* kelas IV SD Negeri 01 Pasar Ladang Panjang Kabupaten Pasaman mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar peserta didik baik dari pengetahuan maupun keterampilan. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 74,92 dan siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik 86,3. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa model *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dari siklus I sampai siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggia, Sandra. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. jurnal.unma.ac.id
- Anggraeni, A., & Muhammadi. (2023). Peningkatan Hasil Belajar PPKn Menggunakan
- Arwin, A. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Dengan Model Quantum Teaching Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i2.102699>
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono & Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Astutik, P., & Hariyati, N. (2021). Peran Guru Dan Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Keterampilan Abad 21 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 621.
- Dewi, N. K. A. M. A., Suniasih, N. W., Izzah Salsabilla, I., Jannah, E., &

- Keguruan dan, F. (2023). E-Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Kearifan Lokal Bali Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV. *Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1), 33–41. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>
- Hastasasi, W. (2022). Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, April*, 118.
- Izzah Salsabilla, I., Jannah, E., & Keguruan dan, F. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>
- Pahri, E. D. (2015). *Model Pembelajaran Take and Give*
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Sugiono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Udayanti, I. A. G. S., & Riastini, P. N. (2017). Penerapan Metode Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iva. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 51–58.
- Vhalery dkk. (2022). *Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur*.
- Vidya Rumpakha, Y. D. (2017). Melalui Metode Pembelajaran Take and Give Kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 119–127.
- Yusuf, M., & Arfiansyah, W. (2021). Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 7(2), 120–133. <https://doi.org/10.53627/jam.v7i2.3996>